

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK atau *classroom action research*). Menurut Arikunto (2006:91), PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas. PTK berupaya untuk menemukan solusi dari masalah pembelajaran di kelas.

PTK dapat dilaksanakan oleh guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan keterampilan profesional sebagai pendidik. Guru dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas secara ilmiah. Kegiatan PTK dapat menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar yang orientasinya untuk meningkatkan mutu atau kualitas proses dan hasil pembelajaran.

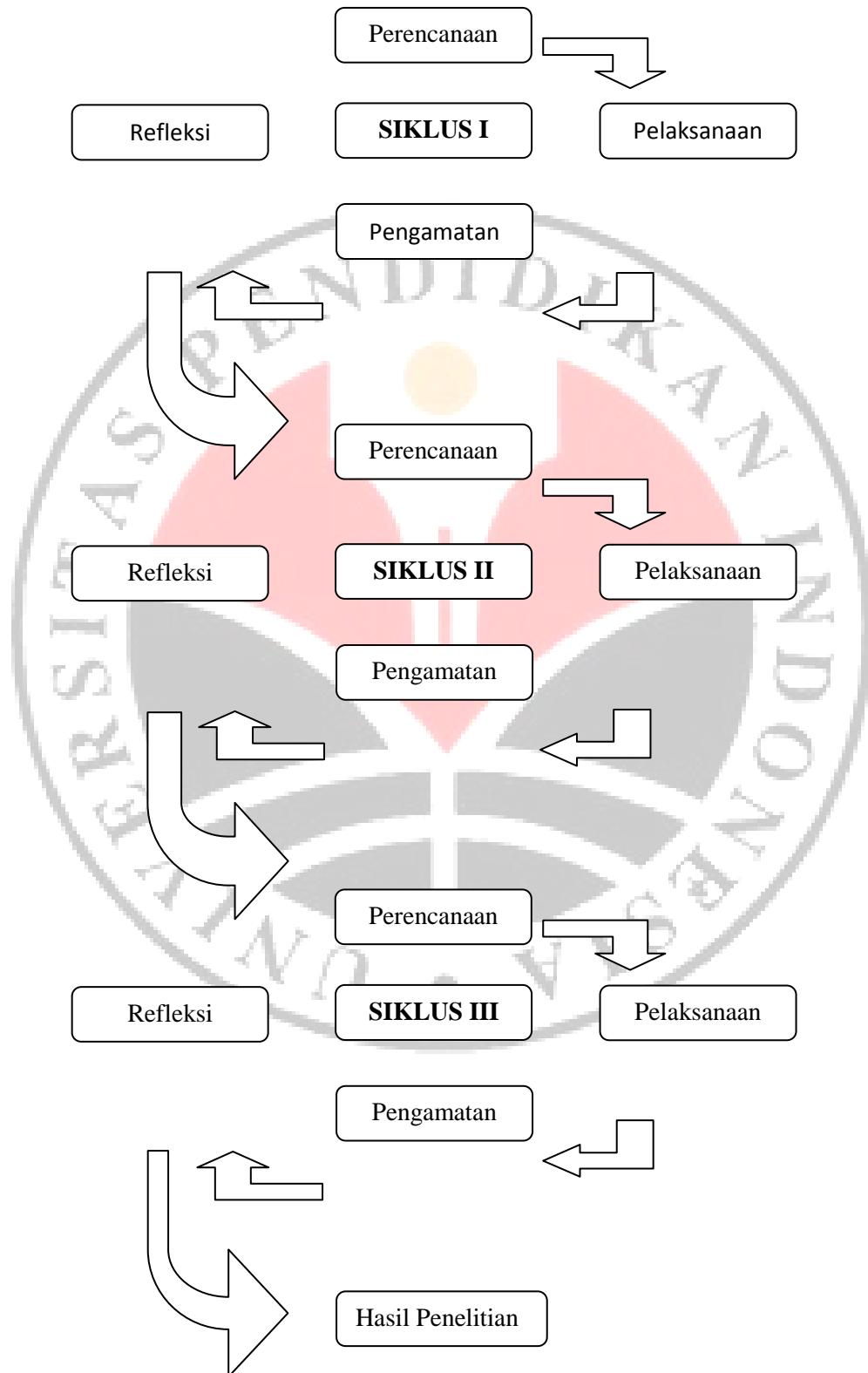
Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Iskandar (2009:48), perencanaan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang dilakukan. Rencana tindakan ini mencakup seluruh langkah-langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup model pembelajaran, serta teknik atau instrumen observasi dan evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

Pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan isi perencanaan yang telah disusun dengan melakukan tindakan berupa pembelajaran di kelas. Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah disusun serta dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran. Data tersebut dicatat akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Tahap refleksi merupakan proses identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Bagan yang menggambarkan daur atau siklus dari tindakan penelitian sebagai berikut.

Gambar 3.1

Siklus PTK (Arikunto, 2009: 16)



3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu dicari solusinya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru kelas dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita.

3.1.2 Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu dan kelas penelitian.

Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 3 Mei 2010. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII-9.

- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan format evaluasi.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan format evaluasi.

3.1.3 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2011. Peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (RPP). Penelitian ini menerapkan model TANDUR dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada awal pembelajaran, peneliti menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap menulis

teks berita. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang manfaat dari menulis teks berita sehingga minat siswa untuk menulis teks berita pun tumbuh.

Tahap selanjutnya siswa dibimbing untuk mengalami langsung menganalisis berita. Peneliti menayangkan rekaman berita. Setelah itu, siswa diarahkan untuk menulis pokok-pokok berita yang telah mereka simak.

Tahap berikutnya yaitu proses penamaan konsep. Setelah mengalami langsung, siswa dibimbing untuk menamakan konsep dari pengalaman mereka dalam menganalisis berita. Siswa berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya tentang konsep menulis teks berita.

Siswa mendemonstrasikan pengalaman dan konsep yang telah didapat dari tahap sebelumnya. Siswa menuliskan kembali berita dengan bahasanya sendiri. Hasil menulis teks berita inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahap terakhir, siswa dan guru bersama-sama merayakan keberhasilan siswa dalam menulis teks berita. Siswa bersorak “Hore, Aku bisa!” untuk merayakan keberhasilannya.

3.1.4 Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh

peneliti. Dalam melaksanakan pengamatan, guru tidak harus bekerja sendiri. Guru dibantu oleh pengamat dari luar (teman sejawat atau pakar). Format penilaian yang digunakan dalam tahap pengamatan ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan kriteria penilaian menulis teks berita.

3.1.5 Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tahap tindakan selesai dilaksanakan berdasarkan hasil tes siswa dan jurnal siswa. Refleksi bertujuan untuk menentukan hal-hal yang harus direncanakan pada siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan bahan ajar, metode, strategi, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita.
- 2) Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan
 - a) Mendeskripsikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Menilai dan melihat kemajuan hasil tulisan siswa untuk tiap siklusnya
- 3) Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.2.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita di setiap siklusnya.

3.2.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006:157). Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru saat mengajarkan menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa

dalam menulis teks berita peristiwa setiap siklusnya. Lembar tes secara jelas dapat dilihat dalam lampiran 1.

3.3.2 Lembar Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006:156). Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menganalisis penggunaan model TANDUR terhadap pembelajaran menulis teks berita. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup rangkaian pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model TANDUR. Aspek-aspek tersebut meliputi pendahuluan, penyajian materi yang mencakup model TANDUR, dan penutup pembelajaran. Lembar observasi secara jelas dapat dilihat dalam lampiran 2.

3.3.3 Format Penilaian Menulis Teks Berita

Format penilaian diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup keaktualan, kelengkapan unsur, struktur tulisan, bahasa, dan ejaan serta tanda baca. Kriteria penilaian secara jelas dapat dilihat dalam lampiran 3.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dengan mengacu pada siklus penelitian tindakan kelas.

3.4.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan tindakan
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan dan pengamatan tindakan setiap siklus
- 3) Menganalisis hasil observasi aktivitas guru.
- 4) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur kemampuan siswa, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) menjadi patokan dalam penilaian hasil pembelajaran. Siswa dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori siswa yang memenuhi KKM, dan yang belum memenuhi KKM. KKM untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Bandung adalah 69.

3.4.2 Analisis data

Proses analisis data dimulai dengan mengolah seluruh data yang telah didapatkan, yaitu lembar tes, lembar observasi, dan kriteria penilaian menulis teks berita. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang

digambarkan dengan bagan/tabel. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.5 Penilaian Hasil Menulis Teks Berita

Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran menulis teks berita melalui model TANDUR ini dilakukan oleh tiga orang penilai. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Apsari Hernindya Rahayu, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.
- b. Susi Endriani A. , mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.
- c. Dra. Evi Riati, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Bandung.

3.6 Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari teks berita yang ditulis oleh siswa-siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dengan sumber data sebanyak 42 siswa dari setiap siklusnya. Kelas tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi kelas dan saran dari guru bahasa dan sastra Indonesia.